

**AFILIASI POLITIK ORGANISASI AHMADIYAH PADA PEMILU  
TAHUN 2024 DI KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Ilmu Politik Pada Fakultas Ilmu Sosial  
dan Ilmu Politik*

**Oleh:**

**Alfaridho Setiadji Nugroho**

**BP. 2110833025**



**DEPARTEMEN ILMU POLITIK**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**2026**

## ABSTRAK

Ahmadiyah sebagai kelompok minoritas keagamaan di Indonesia menghadapi berbagai tekanan sosial dan stigma yang memengaruhi sikap politiknya. Hal ini menjadi penting untuk dikaji dalam konteks Pemilu 2024 di Kota Padang. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana sikap politik organisasi Ahmadiyah di Kota Padang terbentuk dalam konteks Pemilu 2024 serta bagaimana pengalaman sosial, tekanan struktural, dan dinamika historis memengaruhi keputusan politik anggotanya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan wawancara dengan pengurus dan anggota Jemaat Ahmadiyah, serta informan pendukung. Penelitian ini dianalisis menggunakan kerangka teori pilihan rasional melalui model *coleman boat*, yang menjelaskan hubungan antara struktur sosial dan tindakan individu. Pada tingkat makro, tekanan historis berupa fatwa keagamaan, kebijakan pemerintah, stigma publik, dan pengalaman persekusi membentuk lingkungan sosial politik yang dipersepsikan tidak aman oleh Ahmadiyah di Kota Padang. Kondisi makro tersebut memengaruhi pertimbangan individu di tingkat mikro, di mana anggota Ahmadiyah secara rasional menimbang risiko dan manfaat dalam berpartisipasi pada Pemilu 2024. Akibatnya, meskipun tetap menggunakan hak pilih, anggota bersikap hati-hati dalam mengekspresikan pilihan politik. Akumulasi pertimbangan individu ini kemudian menghasilkan sikap kolektif di tingkat makro, yaitu keputusan organisasi Ahmadiyah untuk menjaga jarak dari politik praktis dan tidak berafiliasi dengan partai politik mana pun sebagai strategi perlindungan kolektif.

**Kata Kunci:** Ahmadiyah, Pemilu 2024, Partai Politik, *Rational Choice*



## **ABSTRACT**

*Ahmadiyah, as a religious minority group in Indonesia, faces various social pressures and stigma that influence its political stance. This issue is particularly important to examine in the context of the 2024 General Election in Padang City. This study aims to explain how the political stance of the Ahmadiyah organization in Padang City was formed during the 2024 election and how social experiences, structural pressures, and historical dynamics influence the political decisions of its members. This research employs a descriptive qualitative, with data collected through documentation and in-depth interviews with Ahmadiyah administrators, members, and supporting informants. The analysis is based on rational choice theory using the Coleman Boat model, which explains the relationship between social structures and individual actions. At the macro level, historical pressures in the form of religious edicts, government policies, public stigma, and experiences of persecution create a sociopolitical environment perceived as unsafe by the Ahmadiyah community in Padang City. These macro conditions influence individual considerations at the micro level, where Ahmadiyah members rationally weigh risks and benefits when participating in the 2024 election. As a result, although members continue to exercise their voting rights, they remain cautious in expressing their political choices. The accumulation of these individual considerations ultimately produces a collective stance at the macro level, namely the organization's decision to distance itself from practical politics and refrain from affiliating with any political party as a collective protection strategy.*

**Keywords:** *Ahmadiyah, 2024 General Election, Political Parties, Rational Choice*

